



Tersangka Kasus Daycare Little Aresha Bertambah 27 Orang

14 Pengasuh hingga Satpam
Segera Diperiksa Polresta Jogja

JOGJA - Polresta Jogja kembali menetapkan 14 tersangka baru dalam kasus dugaan kekerasan terhadap anak di Daycare Little Aresha. Para tersangka terdiri atas 10 pengasuh, dua staf administrasi, satu petugas keamanan (satpam), dan satu staf kerumahaan. Dengan penambahan tersebut, total tersangka dalam perkara ini menjadi 27 orang. *Baca Tersangka... Hal 3*



Itu bisa saya ungkapkan nanti di hari Senin (besok, Red), *kan* orang (14 tersangka, Red) ini belum kita periksa. Maksudnya belum kita periksa sebagai tersangka. Nanti saya takutnya melebihi proses penyidikan,”

Kompol Riski Adrian
Kasat Reskrim Polresta Jogja

Tersangka Kasus Daycare Little Aresha Bertambah 27 Orang

Sambungan dari hal 1

Kasat Reskrim Polresta Jogja Kompol Riski Adrian mengatakan, 14 tersangka baru tersebut merupakan bagian dari 17 orang yang sebelumnya wajib lapor. Seluruhnya dit-

etapkan tersangka berdasarkan hasil gelar perkara pada Kamis (2/7). Sementara tiga karyawan yayasan lainnya masih diwajibkan lapor. Lokasi kerja ketiganya berbeda dengan 14 tersangka baru. "Tiga lagi itu memang

mereka berada di depan. Di TK-nya," beber Riski kepada wartawan kemarin (4/7). Dia menyebut, pihaknya telah melayangkan surat pemanggilan kepada 14 tersangka baru. Mereka akan segera diperiksa untuk mengungkap

peran masing-masing dalam kasus. "Itu bisa saya ungkapkan nanti di hari Senin (besok, Red), kan orang (14 tersangka, Red) ini belum kita periksa. Maksudnya belum kita periksa sebagai tersangka. Nanti saya takutnya melebihi

proses penyidikan," katanya. Sebelumnya, polisi sudah lebih dulu menetapkan 13 tersangka. Terdiri dari 11 orang pengasuh, satu kepala sekolah, dan satu ketua yayasan. Proses hukum ketiga belas tersangka juga segera bergulir di meja hijau. Sebab Kejaksaan Negeri (Kejari) Kota Jogja resmi menerima pelimpahan tahap dua atau penyerahan barang bukti dan

tersangka untuk proses persidangan pada 24 Juni 2026. Dalam menangani kasus tersebut, kejaksaan akan membentuk tim jaksa penuntut umum (JPU) gabungan yang terdiri dari jaksa-jaksa senior dari Kejaksaan Tinggi (Kejati) DIJ. Hal itu dilakukan mengingat jumlah tersangka yang cukup besar dan kasusnya yang memicu

atensi nasional. "Kami akan berusaha secepatnya melimpahkan perkara ini ke Pengadilan Negeri Jogjakarta agar persidangan dapat segera digelar demi memberikan kepastian hukum," ujar Kepala Kejari Kota Jogja Hartono di sela penyerahan barang bukti dan tersangka kasus kekerasan terhadap anak Daycare Little Aresha. (inu/eno/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005